***Force Majeur* Pada Pemutusan Hubungan Kerja terhadap Karyawan
PT. Sriwijaya Air Cabang Jambi
(Putusan Nomor 29/Pdt.
Sus-PHI/2020 PN Jmb)**

Oleh:
Restya Amanda Putri
B10017255

ABSTRAK

Pada tahun 2021, penulis mengambil penelitian ini 1) Untuk mengkaji dan menganalisis pengaturan hukum *Force Majeur* pada perjanjian terhadap karyawan atas pemutusan hubungan kerja PT. Sriwijaya Air Cabang Jambi., 2), Untuk mengkaji dan menganalisis proses penyelesaian pada perjanjian terhadap karyawan atas pemutusan hubungan kerja PT. Sriwijaya Air Cabang Jambi. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis normatif. *Force Majeur* adalah suatu keadaan yang membuat debitur tidak dapat melaksanakan prestasinya atau kewajibannya kepada kreditur, yang dikarenakan terjadinya peristiwa yang berada di luar kehendaknya. Contoh: Covid-19 Putusan Nomor 29/Pdt.Sus-PHI/2020/PN Jmb. Pengusaha berdalih tidak dapat dibayarkannya kewajiban dari si pengusaha dikarenakan Covid-19 itu tidak bisa diterapkan dalam keadaan memaksa (*Force Majeur*) dikarenakan telah jelas dari beberapa Pasal tersebut tidak terpenuhinya sebagai syarat terealisasinya *Force Majeur*. dengan berdalih pasal 93 ayat (1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan adalah “upah tidak dibayar apabila pekerja atau buruh tidak melakukan pekerjaan.” Seharusnya sesuai dengan amanah Pasal 94 mengatur bahwa: “ dalam hal komponen upah terdiri dari upah pokok dan tunjangan tetap maka besarnya upah pokok sedikit-dikitnya 75% (tujuh puluh lima perseratus) dari jumlah upak pokok dan tunjangan tetap”.

Kata kunci: *Force Majeur*, Pemutusan Hubungan kerja.